

Optimalisasi Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Melalui Komunitas Belajar Gugus PAUD

Hasmawaty^{1*}, Muliati², Muhammad Yusri Bachtiar³

¹ Universitas Megarezky

² Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pare-Pare

³ Universitas Negeri Makassar

* hasmawaty@unimerz.ac.id

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pengalaman kepada Kepala Sekolah dan Guru PAUD dalam menggunakan aplikasi *platform* merdeka mengajar. Kegiatan pengabdian dilakukan oleh penulis bekerja sama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pare-Pare. Permasalahan utama mitra adalah ketidaksiapan lembaga dalam mengakses aplikasi PMM dan menggunakan fitur-fitur yang ada didalamnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah berbagi informasi terkait Aplikasi Platform Merdeka Mengajar dan peserta mampu mengakses dan menyelesaikan topik serta modul hingga memahami cara mengupload aksi nyata. Mitra utama dalam pengabdian ini adalah Komunitas Gugus PAUD Binaan Kecamatan Ujung dan Kecamatan Soreang. Metode pendampingan ini terdiri atas tahap analisis kebutuhan mitra, pendampingan optimalisasi PMM dan evaluasi ketercapaian kegiatan. Hasil pendampingan diperoleh bahwa peserta dapat mengakses Platform Merdeka Mengajar, memiliki akun belajar, mengerjakan topik serta modul yang ada pada aplikasi PMM serta mengetahui cara meng-upload laporan.

Kata Kunci: *platform merdeka mengajar, kurikulum merdeka, gugus PAUD*

Pendahuluan

Penggunaan teknologi informasi sangat dirasakan manfaatnya pada berbagai aspek kehidupan saat ini. Informasi terkait dunia pendidikan akan mudah di peroleh dengan bantuan teknologi. Manfaatnya tidak hanya dirasakan pada level pendidikan tinggi, menengah dan dasar, melainkan juga pada pendidikan anak kelas rendah (Riti & Trisyanti, 2022). Pemanfaatan platform teknologi di masa pandemic memberikan arti penting bagi pembelajaran dan manajemen pada lembaga pendidikan. Manfaat ini berdampak pada kebijakan pendidikan yang diperuntukkan pada guru, sekolah, maupun peserta didik. Hadiirnya program “Merdeka Belajar” sebagai platform teknologi mendukung terlaksananya kegiatan belajar yang efektif selama pandemic (Daulay et al., 2021; Prabowo et al., 2021).

Platform Merdeka Mengajar merupakan inovasi pendidikan yang sengaja dirancang untuk memberikan kemudahan bagi pendidik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dan berkarya. Para pendidik bisa mengakses sumber rujukan, memperoleh inspirasi dan

wawasan dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. Bagi peserta didik, akan memudahkan mencari informasi terkait dengan keilmuan mereka melalui gadget. Namun, pelaksanaan program merdeka belajar masih terkendala dalam penggunaannya, terutama pada guru yang masih menerepakan pembelajaran tatap muka (Meizar et al., 2022). Para guru masih ada yang belum bisa atau belum pernah mengakses aplikasi walaupun mereka sebagian besar sudah memiliki ID khusus untuk guru (Putra et al., 2023).

Platform memiliki fitur-fitur yang dapat membantu guru menjadi pendidik yang profesional. Membantu guru menemukan perangkat ajar berdasarkan pembelajaran paradigma baru, memperoleh informasi yang jelas mengenai kemampuan serta perkembangan pembelajaran anak didik (Darnita et al., 2022). Dengan aplikasi ini guru dapat meningkatkan cara mengajarnya agar lebih baik, menguasai materi ajar, serta mengembangkan karir guru yang bersangkutan (Surani et al., 2022; Wijaya & Marini, 2022).

Platform Merdeka Belajar memberi kesempatan guru untuk belajar secara mandiri (Siska et al., 2022), ruang bagi guru untuk belajar dan berbagi informasi pendidikan (Sari et al., 2022), dan mengembangkan pembelajaran (Aggraini et al., 2022). Untuk pemerataan penyebaran kurikulum merdeka pada setiap jenjang pendidikan serta kebutuhan transfer wawasan, maka diperlukan program untuk memudahkan guru mengakses informasi implementasi kurikulum merdeka (Munawar, 2022; Numertayasa et al., 2022).

Pada kenyataannya, penyediaan situs dan aplikasi platform merdeka mengajar masih perlu disosialisasikan dan diperkenalkan kepada lembaga-lembaga pendidikan di seluruh tanah air. Adanya perbedaan kesiapan lembaga dalam penerapan kurikulum merdeka pada tingkat pra sekolah, dasar dan menengah juga menjadi kendala yang cukup berarti (Susanti et al., 2023).

Hal yang sama terjadi pada lembaga dan guru-guru PAUD di Kota Pare-Pare, Sulawesi Selatan, terlihat rendahnya presentase terhadap Pencapaian yang ada di data BBGP Secara Khusus jenjang PAUD se-Kota Parepare dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Tim pengabdian bekerjasama dengan Dinas Pendidikan membentuk TIM Optimalisasi Platform Merdeka Mengajar pada komunitas-komunitas belajar termasuk pada Gugus-PAUD yang ada di wilayah binaan dengan melibatkan TIM Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Parepare. Berdasarkan kesepakatan tim Abdimas dengan Pengurus PKG-PAUD kecamatan Ujung dan Soreang untuk menindaklanjuti Program Kerja yang sifatnya urgen dan insidentil. Kegiatan ini dilakukan melalui pendampingan komunitas Gugus PAUD.

Metode Pelaksanaan

Tahapan Input

1. Analisis kebutuhan mitra

Pada tahap awal, pengawas pembina membuat link spreadsheet dan dibagikan melalui group binaan, kepala sekolah dan guru mengisi link tersebut untuk mengetahui progres akun belajar. Dari link tersebut dapat diketahui informasi mengenai guru yang sudah memiliki akun belajar dan belum memiliki akun belajar dan sejauhmana guru menggunakan aplikasi PMM. Informasi dari spreadsheet tersebut ditemukan data beberapa guru dan kepala sekolah belum memiliki akun belajar dan belum login di PMM.

Setelah melakukan analisis terhadap kebutuhan mitra, ditemukan bahwa mitra membutuhkan suatu wadah yang dapat memfasilitasi dan memahamkan Pendidik PAUD untuk dapat menggunakan aplikasi Merdeka Mengajar secara maksimal.

2. Menentukan Tujuan

Tujuan pengabdian ini adalah untuk berbagi informasi terkait Aplikasi Platform Merdeka Mengajar dan berbagi praktik baik khususnya bagi tim yang tergabung dalam PMM dinas Pendidikan berkolaborasi dengan Rekan Pengajar Praktik dan juga Guru Penggerak yang bergabung dengan Komunitas gugus PAUD wilayah Binaan.

3. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pendampingan Platform Merdeka Mengajar dan Implementasi Kurikulum Merdeka adalah guru PAUD binaan pada Kecamatan Ujung yang terdiri atas 10 lembaga Taman Kanak-Kanak dan Kecamatan Soreang yang terdiri dari 6 lembaga Taman Kanak-Kanak.

Tahapan Proses

Dalam pelaksanaan pendampingan ini, tim memberikan langkah-langkah oprimalisasi PMM diantaranya:

- a. Mengintruksikan Lembaga untuk segera Login daftar Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) pada laman yang telah disediakan
- b. Mendampingi dan Mendata Lembaga yang sudah melakukan pendaftaran dan mengupload Surat Pernyataan Kesediaan ber-IKM
- c. Mengklasifikasikan Problem Problem atau kendala yang dihadapi setiap anggota atau lembaga dalam hal mengakses PMM dan IKM khususnya Komunitas Gugus dalam Binaan.

Tahapan Output

Pada tahap output ini tim mengevaluasi ketercapaian tujuan pendampingan. Mendata peserta yang dapat menggunakan aplikasi dengan baik dan yang belum mampu menggunakan aplikasi. Selain itu dilakukan pendataan peserta yang mengalami kendala atau permasalahan untuk mendapatkan pendampingan lebih lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pendampingan Aplikasi PMM

Kegiatan Pendampingan dilakukan pada hari Rabu, 8 Februari 2023 pukul 11.00 di TK Amanda Kec.Ujung Kota Parepare. Kegiatan pendampingan Platform Merdeka Mengajar dan pendaftaran Impelementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Kepala dan guru TK yang hadir ada 2 kecamatan yakni Kec.Ujung dan Kec. Soreang. Pada Kecamatan Ujung dihadiri 10 lembaga TK yakni: TK. Anugrah, TK. Amanda, TK. Aisyiyah 2, TK. Negeri Bandar Madani, TK. Nurul Huda, TK. PGRI Ujung, TK. Tahfidz Al ilmi, TK. Kartika XX-40, TK. Syahrah dan TK. Darul Quran Madani. Sementara pada Kecamatan Soreang dihadiri oleh 6 lembaga TK

yakni TK. Nusa Indah, TK. Aisyiyah 1, TK. Kemala Bhayangkari 19, TK. Negeri Pembina 1, TK. HUTRI dan TK. Al Ahwan.

Jumlah total Kepala dan Guru TK binaan adalah 100 orang. Namun pada kegiatan Pendampingan aplikasi Platform Merdeka Mengajar dan pendaftaran Implementasi Kurikulum Merdeka, PKG-PAUD Komunitas Belajar, Gugus, binaan itu dihadiri kurang lebih 50 orang (pendidik dan kepala TK) dikarenakan beberapa sekolah membagi tugas guru yang menjaga anak didik di sekolah khususnya guru pendamping.

Kegiatan pendampingan dihadiri langsung oleh Pengawas Pembina Taman Kanak-kanak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Parepare. Kegiatan ini dilakukan karena masih ada beberapa pendidik dan tenaga kependidikan yang masih belum mengetahui cara login pada aplikasi PMM dan lembaga yang belum sempat mendaftar IKM tahun lalu yang dikarenakan batas waktu yang cukup singkat sehingga masih ada beberapa sekolah khususnya binaan yang belum terdaftar.

Tim pengabdian mengundang seluruh kepala dan guru TK yg ada di binaannya berkolaborasi dengan PKG yang ada di bawah binaannya untuk melakukan pendampingan dan membantu kepala dan guru untuk memiliki akun belajar dan login di PMM. Tahapan awal dalam kegiatan pengabdian ini adalah memberikan materi yang terkait dengan aplikasi Platform Merdeka Mengajar seperti yang terlihat pada Gambar 1



Gambar 1. Penyampaian Materi Platform Merdeka Belajar

Di samping itu pula, kegiatan ini juga dilakukan agar pendidik dan tenaga kependidikan bisa berbagi ilmu ke sesama pendidik dan kepala TK yang terkait tentang bidang PAUD dan berbagai informasi penting ataupun situs untuk akses ke internet yang tentunya tidak terlepas dari hal keprofesian Pendidikan Anak Usia Dini. Salah satunya bagaimana cara login di PMM dan cara pendaftaran IKM, tidak hanya itu, pengawas Pembina Taman Kanak-kanak juga memberikan informasi cara membuat laporan bulanan melalui aplikasi yang sudah dibuat menggunakan Microsoft excel. Pertemuan ini dilakukan secara berkala oleh Pengawas pembina terkhusus pada Kecamatan Ujung dan Kecamatan Soreang.

Adanya platform digital ini dapat mempercepat meningkatnya kualitas pendidikan. Peserta diharapkan dapat menggunakan aplikasi teknologi ini sesuai dengan kebutuhan. Aplikasi PMM ini dapat diunduh secara gratis di *Playstore*., diperuntukkan untuk memberi

kelancaran guru penggerak dalam menjalankan tugasnya (Ketaren et al., 2022). Aplikasi Platform Merdeka Mengajar dapat di akses dengan dua cara yaitu:

- a. Akses menggunakan browser dengan login ke laman <https://guru.kemdikbud.go.id/>
- b. Akses dengan menggunakan android dapat cara menginstal aplikasi Merdeka Mengajar pada *playstore*

Pendampingan peserta dalam menggunakan aplikasi platform merdeka mengajar selain dilakukan oleh tim pengabdian, juga dibantu oleh peserta yang lainnya (tutor sebaya) yang telah menguasai cara login dan menggunakan fitur-fitur pada aplikasi PMM ini. Kegiatan di awali dengan mendampingi peserta untuk melakukan aktivasi akun belajar seperti yang terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Peserta melakukan proses aktivitas akun belajar

Luaran yang Dihasilkan

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pendampingan PMM adalah sebagai berikut:

- a. Peserta telah memahami fungsi dan tujuan dari aplikasi PMM.
- b. Peserta telah memiliki Akun belajar.id .
- c. Peserta sudah login dan mulai dapat mengerjakan topik serta modul yang ada pada aplikasi PMM serta mengetahui cara membuat aksi nyata (contoh real aksi nyata) serta cara meng-upload laporan.
- d. Peserta dapat saling sharing pengalaman dan mampu menjadi tutor sebaya di lembaga khususnya dan di Komunitas Gugus PAUD Binaan.
- e. Lembaga diharapkan mampu memahami perbedaan dan dapat login pada pendaftaran IKM dengan memilih salah satu tiga opsi yaitu Mandiri Belajar, Mandiri Berubah, dan Mandiri Berbagi.
- f. Tim pengabdian telah mendata lembaga yang telah Ber-IKM dengan memilih Mandiri Berubah pada hari pelaksanaan sampai pada tahap upload surat pernyataan kesediaan yayasan untuk ber-IKM.

Kendala Yang Dihadapi

Meskipun pelaksanaan kegiatan pendampingan ini berjalan baik, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh tim dan peserta, diantaranya gangguan jaringan internet pada saat melakukan aktivasi akun sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan aktivasi akun. Peserta dapat menyelesaikan topik-topik pada aplikasi PMM, namun mengalami kendala pada aksi nyata (cara meng-upload laporan).

Setelah kegiatan pendampingan selesai, oleh tim pengabdian bekerja sama dengan Pengawas Pembina akan melakukan pembinaan lebih lanjut dengan menjalin komunikasi dengan kepala sekolah untuk memastikan bahwa peserta yang hadir telah mendapatkan manfaat dari kegiatan ini.



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan oleh Tim Pengabdian

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian berupa pendampingan aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM), diperoleh informasi bahwa 99% Kepala Sekolah dan Guru TK yang sudah memiliki akun belajar dan 75% sudah login pada aplikasi PMM dan menggunakan fitur-fitur pada aplikasi tersebut.

Untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi PMM pada menu aksi nyata, sangat disarankan untuk melakukan kegiatan pendampingan lebih lanjut berupa Bimbingan dan Pelatihan yang ditujukan kepada lembaga PAUD binaan Kecamatan Ujung dan Kecamatan Soreang.

Ucapan Terimakasih

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pare-Pare dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) Universitas Megarezky yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan pengabdian ini, Pengawas Pembina Taman Kanak-Kanak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pare-Pare yang telah menjadi narasumber serta seluruh Guru TK Kecamatan Ujung dan Kecamatan Soreang Kota Pare-Pare yang telah menjadi peserta dan terlibat secara aktif dalam kegiatan ini.

Referensi

- Aggraini, D., Srianita, Y., & Rahmi, A. M. (2022). Penyuluhan Model, Metode Pembelajaran dan Media Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8513–8518.
- Darnita, Y., Wibowo, S. H., & Toyib, R. (2022). Sosialisasi Platform Teknologi Informasi Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan di SMK Negeri 10 Bengkulu Utara Pendahuluan Pemanfaatan platform teknologi untuk pembelajaran dan manajemen sekolah, bertujuan untuk mendukung implementasi kebijakan pend. *Prima Abdika*, 2(1), 96–106.
- Daulay, F., Sari, H., Purba, I., Tarigan, M. B., & Lubis, M. J. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Platform Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021*, 1–8.
- Ketaren, A., Rahman, F., Meliala, H. P., Tarigan, N., & Simanjuntak, R. (2022). Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada Satuan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 10340–10343.
- Meizar, A., Gunawan, H., & Nurhayati. (2022). Merdeka Belajar Application Training for Teacher of SMP Negeri 1 Hamparan Perak. *ZADAMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 97–100.
- Munawar, M. (2022). Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Tinta Emas. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 65–72.
- Numertayasa, I. W., Putu, N., Astuti, E., Suardana, I. P. O., & Pradnyana, P. B. (2022). Workshop Review dan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur Pendahuluan. *Madaniya*, 3(3), 461–468.
- Prabowo, D. A., Fathoni, M. Y., Toyib, R., & Sunardi, D. (2021). Sosialisasi Aplikasi Merdeka Mengajar dan Pengisian Konten Pembelajaran Pada SMKN 3 Seluma Untuk Mendukung Program SMK-PK Tahun 2021. *JPMTT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan)*, 1(2), 55–60.
- Putra, D. A., Rullyanti, M., Diana, E., Bernando, J., & Tuastia, S. (2023). Pelatihan Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Bagi Guru-Guru SD Korwil II Bengkulu Utara. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 89–92.
- Riti, Y. F., & Trisyanti, L. I. (2022). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Merdeka Mengajar bagi Guru- Guru TK Citra Bangsa. *Komatika*, 2(2), 48–52.
<https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.579>
- Sari, A. S. L., Pramesti, C., Suryanti, & R.S, R. S. (2022). Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar Sebagai Wadah Belajar Dan Berkreasi Guru. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 6(01), 63–72.
- Siska, J., Dewi, C., Selviani, D., & Fitria, Y. (2022). Pemguatan Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Sekolah di Bengkulu Utara. *Swarna Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 497–501.
- Surani, D., Asnawati, A. N., & Kusuma, A. W. (2022). Sosialisasi Aplikasi Merdeka Mengajar dan Pengenalan Platform SIMBA dalam Meningkatkan Pemahaman Media Pembelajaran Kepada Tenaga Pendidik di SMPN 10 Cilegon. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah*, 2(2), 164–171.

- Susanti, H., Fadriati, & B.S, I. A. (2023). Problematika Implementasi Kkurikulum Merdeka Di SMP Negeri 5 Padang Panjang. *ALSYS (Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 54–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/alsys.v3i1.766>
- Wijaya, S., & Marini, A. (2022). Penggunaan Aplikasi Merdeka Mengajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Sekolah Penggerak. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), pp. 1167–1178.